

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Berikut merupakan data studi kasus penelitian, yaitu TK. MASA PUTRA BAKTI Surabaya

4.1.1. Identitas Studi Kasus

Identitas Yayasan

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama Yayasan | : Pendidikan Budi Daya |
| 2. Ketua Yayasan | : Drs. H. Nawan |
| 3. Alamat Yayasan | : Kedung Doro XI, Kec. Sawahan, Surabaya |
| 4. Ijin Operasional | : Ada |
| 5. Akreditasi | : B |

Identitas sekolah

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : TK. Masa Putra Bakti |
| 2. Alamat Sekolah | : Jl. Kedung Doro V No. 3 |
| 3. Waktu Penyelenggaraan | : Pagi Jam : 07.00 – 09.30
10.00 – 12.30 |
| 4. Tahun Berdiri | : 01 Agustus 1950 |
| 5. Kepala Sekolah | : Kariyanik, S-1 (PAUD) |

Sarana dan Prasarana

- | | |
|------------------|----------------------|
| 1. Luas Tanah | : 345 M ² |
| 2. Luas Bangunan | : 174 M ² |
| 3. Luas Halaman | : Fasilitas Umum |
| 4. Sarana | : Ayunan |

Tenaga Pengajar

- | | |
|-------------|-------------------------------|
| 1. Guru I | : Silvi Marlina |
| Pendidikan | : SLTA
Sekolah Tari / STKW |
| 2. Guru II | : Lilik Indri Pendidikan |
| : S1 PAUD | STKW |
| 3. Guru III | : Ar. Rochmah Pendidikan |
| : SPGTK | |

Kegiatan

1. Tari
2. Senam

3. Melukis
4. Olahraga (Renang)
5. Paduan Suara **Prestasi Guru**

1. Pelatihan Tari dan Senam
2. Penataran Kurikulum TK
3. Workshop Melukis
4. Pelatihan Sanggar Tari di Taman Budaya

Peserta Didik / Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di Kelompok A Tk Masa Putra Bhakti Surabaya Tahun Pelajaran 2018-2019 Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang persiklus dilakukan selama 2 pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode deskriptif, guru sebagai peneliti menggambarkan situasi tentang yang terjadi berdasarkan kenyataan yang terjadi di kelas pada saat penelitian berlangsung. Bentuk penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki pembelajaran yang kurang berhasil di kelas.

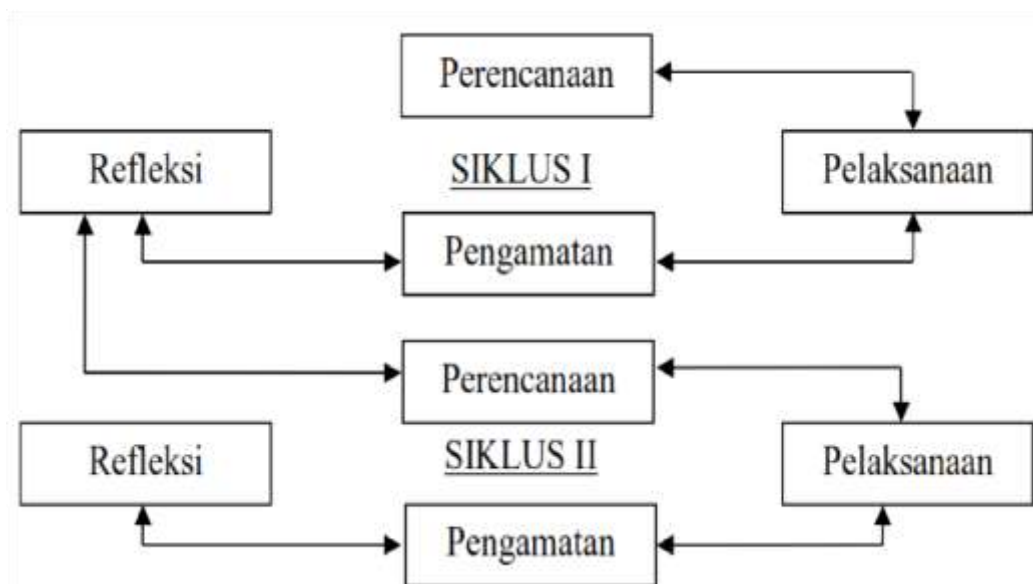
Peneliti menggunakan tempat tersebut karena sebagai tempat mengajar, selain itu terdapat masalah tentang rendahnya perkembangan kecerdasan berbahasa. Subjek dalam penelitian ini adalah guru satu orang dan anak yang berjumlah lima belas orang. Dalam hal ini anak diposisikan sebagai subjek penelitian karena anak usia 4-6 tahun tersebut dinilai dapat meningkatkan kecerdasan berbahasa dan akan dioptimalkan melalui metode pembelajaran menyanyi melalui penelitian tindakan kelas. Adapun nama-nama peserta didik Kelompok A TK Masa Putra Bhakti Surabaya adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelompok A TK Masa Putra Bhakti

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Viqi Ridho	Laki-Laki
2	Maulana	Laki-Laki
No	Nama	Jenis Kelamin

3	Dio Indrawan	Laki-Laki
4	Alzavi	Laki-Laki
5	Akifa Naila	Perempuan
6	Moch. Arsil	Laki-Laki
7	Achmad Aldi	Laki-Laki
8	Salsabila Nadiva	Perempuan
9	Raisa Qanita	Perempuan
10	Calista Kaila	Perempuan
11	Nanda Wandi	Laki-Laki
12	Imaniar	Perempuan
13	Alya	Perempuan
14	Azizah	Perempuan
15	Jevano Almar Takbirano	Laki-Laki

Siklus penelitian adalah sebuah rangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Menurut Arikunto (2008:16) sistematika penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

4.1.2. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian Tindakan Kelas ini melakukan pengamatan terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan yang kemudian akan dilaksanakan perbaikan. Penelitian ini melakukan pengamatan atau observasi untuk mengetahui kondisi sebelum dilakukan penelitian. Pada proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan perkembangan bahasa yakni dengan bernyayi sebelum mulainya pembelajaran serta tanya jawab secara global. Hal tersebut membuat anak kurang aktif dalam berbahasa dan menyebabkannya anak kurang perbendaharaan kata yang dimiliki dan kurang dalam pengolahan dan pemahaman kata atau kalimat oleh anak. Berikut merupakan tabel kondisi awal berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Tabel 4. 2 Hasil Pengamatan Pra Siklus

NO	NAMA ANAK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	KET
1	Viqi Ridho	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BSH	MB
2	Maulana	BB	BB	BB	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	BB	BSH	BB	BSH	BSB	BB	BSH
3	Dio Indrawan	BB	BB	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB
4	Alzavi	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BSB	BB
5	Akifa Naila	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB
6	Moch. Arsil	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	MB	MB
7	Achmad Aldi	BB	BB	BB	BB	BSB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	BB
8	Salsabila Nadiva	BB	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	MB	MB
9	Raisa Qanita	BB	BB	BB	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BSB	BB	BB	BB
10	Calista Kaila	BB	BB	BSH	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BSB	BB	BB
11	Nanda Wandu	BB	MB	BSB	BB	BB	BB	MB	BSH	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	BB	BSH
12	Imaniar	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB
13	Alya	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BSB	BB	BB	BB	BB
14	Azizah	BB	BB	BB	BB	BSB	BB	BSB	BB	BB	BB	BSH	BB	BSB	BB	BSB	BSB

15	Jevano Almar	BB	BB	BSB	BB	BSH	BB	BB	BB	BSB	BB	BSB	BB	BB	BB	BSB	BSB
----	--------------	----	----	-----	----	-----	----	----	----	-----	----	-----	----	----	----	-----	------------

Berdasarkan tabel diatas, ditampilkan laporan hasil kemampuan kecerdasan bahasa anak pada Kelompok A TK Masa Putra Bhakti Surabaya dapat dilakukan perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah anak}}{\text{Jumlah Keseluruhan anak}} \times 100\%$$

- a. BB : $\frac{7}{15} \times 100\% = 47\%$
- b. MB : $\frac{4}{15} \times 100\% = 27\%$
- c. BSH : $\frac{2}{15} \times 100\% = 13\%$
- d. BSB : $\frac{2}{15} \times 100\% = 13\%$

Hasil pengamatan kondisi awal pada 15 anak didik, dapat diketahui bahwa masih banyak anak yang belum berkembang. Tingkat capaian dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 7 anak atau setara dengan 47%, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak atau setara 27%, dan untuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan kategori berkembang sangat baik (BSB) sama – sama sebanyak 2 orang anak pada masing – masing kategori yang setara dengan 13%.

Adapun beberapa dugaan penyebab rendahnya dari perkembangan bahasa anak adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya sarana berkomunikasi untuk anak didik di lingkungan sekolah yang dapat menambah kosa kata anak.
- 2) Kurang optimalnya kegiatan yang dapat menunjang kemampuan bahasa anak dan daya ingat anak.
- 3) Variasi yang digunakan dalam mengasah kemampuan bahasa dan daya ingat anak kurang bervariasi.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Siklus I

Siklus I Pertemuan 1. Perencanaan yang peneliti lakukan pada siklus I Pertemuan 1, Sesuai dengan indikator yang dibuat, dalam hal ini penilaian yang dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yakni meningkatkan kecerdasan berbahasa pada anak Kelompok A TK Masa Putra Bhakti Surabaya melalui tindakan pembelajaran identitas lagu/nyanyian yang akan dibawakan.

Tindakan dalam siklus I ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun tindakan yang dilakukan guru pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Step pertama yang dilakukan pada Siklus 1 ini adalah Perencanaan. Pada step ini terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan yakni :

- a. Menentukan tema
- b. Menyusun rencana Kegiatan Harian (RKH) yakni macam – macam alat musik
- c. Menyiapkan contoh gambar – gambar alat musik dan nada sederhana
- d. Membuat instrument observasi sebagai pengukur peningkatan motoric anak seperti daya ingat

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di Kelompok A TK Masa Putra Bhakti Surabaya berdasarkan rencana kegiatan yang telah disusun.

1) Kegiatan Awal

Pada tahap awal peneliti mengkondisikan anak dengan berkenalan dengan murid – murid dengan ramah. Pada kegiatan ini guru mengajak anak melakukan senam gemari, kemudian istirahat sejenak untuk minum, kemudian dilanjutkan dengan mengajak anak

untuk duduk melingkar untuk berdoa dan bernyanyi. Dan setelah kondisi dapat di arahkan, guru mempersilahkan peneliti untuk menjelaskan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan memberikan motivasi-motivasi pada anak serta meyakinkan bahwa hari ini akan menyenangkan.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, peneliti mulai bercakap dengan siswa, kemudian dengan memperkenalkan apa saja perlengkapan yang dibawa yaitu laptop yang berisi kumpulan lagu serta beberapa alat musik. Kumpulan lagu seperti lagu anak-anak dan lagu pendidikan (hafalan buah, anggota tubuh, dll). Ada beberapa lagu yang dinyanyikan bersama - sama sehingga peneliti menyanyikan dan ada anak yang mengerti tentang lagu itu, peneliti memberi kesempatan untuk anak bernyanyi. Tidak hanya bernyanyi, peneliti juga memberi tahukan judul tersebut untuk mengasah daya ingat anak. Disamping itu, untuk membuat anak – anak menikmati pembelajaran, peneliti juga memberikan sedikit permainan yakni dengan memberi klue lirik lagu dan anak – anak yang menebak hingga menyanyikan bersama lagu tersebut. Pada tahap inilah peneliti dapat menilai perkembangan bahasa anak.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, peneliti mererefresh kembali apa yang telah dipelajari hari ini, seperti menanyakan lagu apa saja yang telah dinyanyikan beserta judulnya dan mengingat kembali nada sederhana dengan menyanyikan nada tersebut agar mudah diingat oleh anak. Untuk memberikan kesan penutup kegiatan yang menyenangkan, peneliti memberikan hadiah untuk anak yang aktif selama kegiatan berlangsung untuk memotivasi anak agar mau berinteraksi ketika dikelas dan secara tidak langsung melatih perkembangan bahasa anak.

3. Pengamatan / Observasi

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran dengan bercerita, bercakap, dan bernyanyi nada sederhana kepada anak – anak yang dilanjutkan dengan interkasi langsung dengan anak – anak untuk melatih daya ingat, pembelajaran pada siklus 1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam perkembangan bahasa anak.

Tabel 4. 3 Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus I

NO	NAMA ANAK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	KET
1	Viqi Ridho	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BSH	MB
2	Maulana	BB	BB	BB	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	BB	BSH	BB	BSH	BSB	BB	BSH
3	Dio Indrawan	BB	BB	BB	BB	BSB	BB	MB	BB	BB	BSB	BSB	BB	BSH	MB	BSB	BSB
4	Alzavi	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BSB	BB
5	Akifa Naila	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BSH	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BSB	MB
6	Moch. Arsil	BB	MB	MB	BB	BB	BB	BSH	BSB	BB	BB	BB	BB	BB	BSH	BSH	BSH
7	Achmad Aldi	BB	BB	BB	BB	BSB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	BB
8	Salsabila Nadiva	BB	MB	BB	BSH	BB	MB	BB	BSH	BB	BB	BB	BB	BB	BSB	BSH	BSH
9	Raisa Qanita	BB	BB	BB	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BSB	BB	BB	BB
10	Calista Kaila	BB	BB	BSH	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BSB	BB	BB
11	Nanda Wandu	BB	MB	BSB	BB	BSH	BB	MB	BSB	BB	BB	BSB	BB	BB	BB	BSB	BSB
12	Imaniar	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB
13	Alya	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BSB	BB	BB	BSH	MB
14	Azizah	BB	BB	BB	BB	BSB	BB	BSB	BB	BB	BB	BSH	BB	BSB	BB	BSB	BSB
15	Jevano Almar	BB	BB	BSB	BB	BSH	BB	BB	BB	BSB	BB	BSB	BB	BB	BB	BSB	BSB

Berdasarkan tabel diatas, ditampilkan laporan hasil kemampuan kecerdasan bahasa anak pada Kelompok A TK Masa Putra Bhakti Surabaya Siklus I dan dapat dilakukan perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah anak}}{\text{Jumlah Keseluruhan anak}} \times 100\%$$

- a. BB : $\frac{5}{15} \times 100\% = 33\%$
- b. MB : $\frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$
- c. BSH : $\frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$
- d. BSB : $\frac{4}{15} \times 100\% = 27\%$

Hasil pengamatan kondisi awal pada 15 anak didik, dapat diketahui bahwa masih banyak anak yang belum berkembang. Tingkat capaian dalam kategori belum berkembang (BB) menunjukkan ada kemajuan yakni menjadi 5 anak atau setara dengan 33%, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak atau setara 20%, dan untuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 3 anak setara 20% dan untuk kategori berkembang sangat baik (BSB) juga mengalami peningkatan menjadi 4 anak setara dengan 27%.

Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dari pengamatan pra siklus dan siklus seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Pengamatan Perkembangan Pra Siklus dan Siklus I

	PRA SIKLUS	SIKLUS I
BB	7	5
MB	4	3
BSH	2	3
BSB	2	4

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui persentase perkembangan bahasa anak dari pra siklus dan siklus I menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah anak mengalami perkembangan}}{\text{Jumlah Keseluruhan anak}} \times 100\%$$

Menggunakan rumus tersebut, ada peningkatan yakni pra siklus sebesar 53% dan setelah dilakukan pembelajaran siklus I meningkat menjadi 67%.

Tabel 4. 5 Peningkatan Perkembangan Bahasa Pra Siklus dan Siklus I

	PRA SIKLUS	SIKLUS I
BB	7	5
MB	4	3
BSH	2	3
BSB	2	4
Peningkatan (%)	53%	67%

4. Refleksi

Tahapan ini merupakan tahap terakhir pada Siklus I, yang mana pada tahap ini pembelajaran yang telah dilakukan, dievaluasi dan analisa untuk mengetahui apa kekurangan dan dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan tindakan perbaikan siklus selanjutnya. Kekurangan tersebut adalah :

- 1) Perlengkapan kurang seperti audio, agar dapat bernyanyi lebih ceria karna diiringi musik langsung
- 2) lagu pendidikan kurang bervariasi, seperti lagu dalam bahasa inggris
- 3) Ketika menggali kemampuan bahasa anak kurang, sehingga dapat menambahkan permainan lagi di akhir kegiatan agar dapat menstimulasi anak untuk bercakap dengan kosa kata yang lebih banyak lagi.
- 4) Dapat menambahkan gerakan – gerakan sederhana yang mudah diingat ketika bernyanyi

Berdasarkan hasil temuan tersebut, peneliti bersama rekan sejawat guru kelas melakukan diskusi untuk menyamakan persepsi serta diskusi solusi yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut.

4.2.2 Siklus II

Siklus II Pertemuan 2. Perencanaan yang peneliti lakukan pada siklus 2 Pertemuan 2, sesuai dengan indikator yang dibuat, dalam hal ini penilaian yang dibuat berdasarkan tujuan pembelajaran yakni meningkatkan kecerdasan berbahasa pada anak Kelompok A TK Masa Putra Bhakti Surabaya melalui tindakan pembelajaran lanjutan siklus I yakni bernyanyi bersama.

Tindakan dalam siklus II ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan perbaikan dari siklus I. Adapun tindakan yang dilakukan guru pada siklus II adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Step pertama yang dilakukan pada Siklus 1 ini adalah Perencanaan. Pada step ini terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan yakni :

- a. Mengkaji ulang temuan pada siklus I dan menemukan solusi penanganannya
- b. Menentukan tema nyanyian
- c. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran yakni dengan metode menyanyi
- d. Menyiapkan materi dan perlengkapan yang mendukung kegiatan
- e. Menyiapkan lembar penilaian sebagai evaluasi pembelajaran yang dilakukan

2. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Sama halnya kegiatan yang dilakukan pada Siklus I, kegiatan awal Siklus II ini peneliti juga mengajak anak untuk kegiatan motorik sebelum melaksanakan pembelajaran. Pada siklus II ini peneliti mengingat pembelajaran pada siklus I yaitu dengan menyanyi bersama sebagai sarana membantu daya ingat anak. Dan juga memberikan hadiah bagi anak yang ingat lirik dan gerakan lagu. Selain itu sebagai pembuka, peneliti juga meminta beberapa anak untuk mengulas kembali apa saja yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya (Siklus I), bagi yang bisa menjelaskan dengan bahasa yang baik

makan akan diberikan hadiah. Pada bagian ini peneliti mulai melakukan pengamatan.

Setelah kegiatan pembuka sudah dilakukan, anak – anak diajak untuk istirahat minum atau ke kamar mandi, pada kegiatan ini peneliti mengajarkan anak untuk berbahasa dengan minta ijin untuk ke kamar mandi (peneliti dapat melakukan penelitian). Kemudian jika sudah berkumpul kembali kelas, anak – anak diarahkan untuk duduk melingkar persiapan berdoa dan presensi absen pada hari tersebut. Tidak lupa peneliti juga menjelaskan apa saja yang akan dilakukan pada hari tersebut.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini peneliti mulai mengeluarkan perlengkapan seperti audio, LCD dan laptop. Untuk memulai kegiatan inti ini peneliti menyiapkan beberapa lagu dalam 2 kategori yakni lagu tentang binatang, lagu hafalan hari dan bulan, dan lagu ceria. Lagu tersebut diputar satu – satu seraya mengajak anak – anak untuk mengikuti gerakan yang di ditampilkan dari layar. Peneliti meminta beberapa anak untuk maju ke depan kelas untuk memimpin bernyanyi dan mengikuti gerakan yang ada di layar. Kemudian setelah melakukan kegiatan tersebut peneliti mengajak anak untuk bercerita bersama terkait lagu tentang binatang, karna pada lagu juga ada tiruan suara binatang, sehingga peneliti dapat memberikan umpan untuk mengajak anak – anak bercerita tentang binatang – binatang tersebut. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan. Untuk menggali lebih dalam, peneliti memberikan hadiah untuk anak – anak yang mau berbagi cerita tentang binatang yang telah dinyanyikan.

3) Penutup

Pada kegiatan penutup ini, seperti pada siklus sebelumnya yakni mengulas kembali apa saja yang telah dilakukan hari ini, dan mengulang kembali nyanyian dan gerakan bersama – sama untuk mempertahankan mood mereka agar tidak bosan. Tidak hanya itu,

peneliti mengajak anak – anak untuk bernyanyi dan berinteraksi dengan sesama teman dengan menyatukan bebarapa gerakan yang dibisa dimainkan bersama minimal 2 orang anak. Setelah dilakukan hal tersebut, peneliti mulai membagikan snack dan minuman ke semua anak dan mengajak kegiatan ‘*snack time*’ sebagai penutup dari segala rangkaian kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Setelah acara tersebut selesai, peneliti mengembalikan acara kepada guru untuk penutup pertemuan hari tersebut.

3. Pengamatan atau observasi

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran Siklus II ini dengan bernyanyi dan bercerita serta berinteraksi dengan anak – anak, pada siklus II ini anak – anak menunjukkan bahwa adanya peningkatan perkembangan bahasa anak. Hal tersebut dapat dibuktikan pada laporan hasil pengamatan pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Pengamatan Pembelajaran Siklus II

NO	NAMA ANAK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	KET
1	Viqi Ridho	BB	BSH	BB	MB	BSH	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BSB	BSH
2	Maulana	BB	BSH	BB	BB	BB	BSB	BB	BB	BSH	BB	BSB	BB	BSB	BSB	MB	BSB
3	Dio Indrawan	BB	BB	BB	BB	BSB	BB	MB	BB	BB	BSB	BSB	BB	BSH	MB	BSB	BSB
4	Alzavi	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BSB	BB
5	Akifa Naila	BB	BB	MB	BB	BSH	BB	BB	BSH	BB	BB	BSH	BB	BB	MB	BSB	BSH
6	Moch. Arsil	BB	BSH	MB	BB	BB	BB	BSB	BSB	BB	BB	BB	BB	BB	BSB	BSB	BSB
7	Achmad Aldi	BB	BB	BB	BB	BSB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	BB	BB	BB
8	Salsabila Nadiva	BB	MB	BB	BSB	BB	BSH	BB	BSB	BB	MB	BB	BB	BB	BSB	BSB	BSB
9	Raisa Qanita	BB	BB	MB	BB	MB	BSH	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BSB	BB	MB	MB
10	Calista Kaila	MB	BB	BSH	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	BSB	MB	BSH

11	Nanda Wandu	BB	MB	BSB	BB	BSH	BB	MB	BSB	BB	BB	BSB	BB	BB	BB	BSB	BSB
12	Imaniar	BB	BB	BSH	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB
13	Alya	BB	BSH	BB	MB	BSH	BB	BB	BB	BSH	BB	BB	BSB	BB	MB	BSH	BSH
14	Azizah	BB	BB	BB	BB	BSB	BB	BSB	BB	BB	BB	BSH	BB	BSB	BB	BSB	BSB
15	Jevano Almar	BB	BB	BSB	BB	BSH	BB	BB	BB	BSB	BB	BSB	BB	BB	BB	BSB	BSB

Berdasarkan tabel diatas, ditampilkan laporan hasil kemampuan kecerdasan bahasa anak pada Kelompok A TK Masa Putra Bhakti Surabaya Siklus II dan dapat dilakukan perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah anak}}{\text{Jumlah Keseluruhan anak}} \times 100\%$$

- a. BB : $\frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$
- b. MB : $\frac{1}{15} \times 100\% = 7\%$
- c. BSB : $\frac{4}{15} \times 100\% = 27\%$
- d. BSH : $\frac{7}{15} \times 100\% = 47\%$

Hasil pengamatan kondisi awal dan kegiatan pembelajaran Siklus II pada 15 anak didik, dapat diketahui bahwa anak yang belum berkembang sangat menurun. Tingkat capaian dalam kategori belum berkembang (BB) menunjukkan ada kemajuan pesat yakni dari 5 anak pada Siklus I menjadi 3 anak atau setara dengan 20%, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak atau setara 7%, dan untuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat yang awalnya 3 anak menjadi 4 anak setara 27% dan untuk kategori berkembang sangat baik (BSB) juga mengalami peningkatan drastic yakni dari 4 anak menjadi 7 anak yang setara dengan 47%.

Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dari pengamatan pra siklus dan siklus I hingga Siklus II seperti pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Pengamatan Perkembangan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
BB	7	5	3
MB	4	3	1
BSH	2	3	4
BSB	2	4	7

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui persentase perkembangan bahasa anak dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah anak mengalami perkembangan}}{\text{Jumlah Keseluruhan anak}} \times 100\%$$

Menggunakan rumus tersebut, ada peningkatan yakni setelah dilakukan pembelajaran siklus I dan siklus II dari 67% meningkat menjadi 80%.

Tabel 4. 8 Peningkatan Perkembangan Bahasa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
BB	7	5	3
MB	4	3	1
BSH	2	3	4
BSB	2	4	7
Peningkatan (%)	53%	67%	80%

4. Refleksi

Setelah dilakukan pengamatan oleh peneliti dalam 2 siklus pembelajaran, maka dapat diketahui hasil refleksi pada pertemuan siklus II yaitu : proses pembelajaran dalam kemampuan Bahasa anak sudah berkembang dengan baik. Anak didik sudah dapat memahami atau menyimak bahasa, memberikan pendapat sederhana, menceritakan kembali

pengalaman pembelajaran, hingga menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan oleh peneliti ketika akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan terakhir pada Siklus II pola pembelajaran telah sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga tindakan penelitian berakhir pada siklus II. Untuk lebih mudah memahami tingkatan setiap siklus dari pra siklus hingga Siklus II telah teringkas pada table dibawah ini.

Tabel 4. 9 Ringkasan Hasil Pengamatan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

SIKLUS	STATUS PERKEMBANGAN	JUMLAH ANAK	PRESENTASE
PRA SIKLUS	BB	7	47%
	MB	4	27%
	BSH	2	13%
	BSB	2	13%
SIKLUS I	BB	5	30%
	MB	3	20%
	BSH	3	20%
	BSB	4	27%
SIKLUS II	BB	3	20%
	MB	1	7%
	BSH	4	27%
	BSB	7	47%

4.2.3 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Taman Kanak – kanak adalah tahap awal dunia Pendidikan dimana pada masa ini, anak – anak mulai diperkenalkan pada pembelajaran sederhana untuk melatih perkembangan otak melalui Gerakan fisik seperti berolahraga, menari dan menyanyi. Pada tahap Pendidikan awal taman kanak – kanak inilah fase yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani maupun rohani diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki Pendidikan dasar. Pada dasarnya

setiap anak telah memiliki potensi pada dirinya, untuk mengasah potensi tersebut anak membutuhkan aktifitas atau kegiatan yang kreatif dan menyenangkan agar potensi tersebut dapat berkembang.

Dalam pandangan guru bahwa dengan penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu anak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai, namun dalam mencapai hal tersebut membutuhkan waktu lebih banyak dan persiapan pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik untuk anak – anak. Dalam pembelajaran menggunakan media merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengajaran yang baik dan efektif. Dalam meningkatkan kemampuan anak perlu menggunakan media atau alat permainan yang tepat, menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran agar kemampuan anak berkembang secara optimal dan anak tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan bernyanyi yang dilakukan dalam 2 pertemuan menggunakan metode yang berbeda, pada siklus I lagu yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lagu yang dinyayikan seperti lagu anak-anak dan lagu pendidikan (hafalan buah, anggota tubuh, dll). Ketika menyanyikan lagu – lagu tersebut secara tidak langsung peneliti mengajak anak didik untuk belajar tentang anggota tubuh dan menghafalkan nama bagiannya. Dalam hal ini peneliti melakukan proses melatih dan mengasah daya ingat anak. Pada siklus I ini presentase perkembangan kemampuan bahasa anak melalui menyanyi cukup memberikan pengaruh meskipun belum banyak yakni dari pengamatan dari pra siklus dimana terdapat 15 anak didik, dapat diketahui bahwa masih banyak anak yang belum berkembang. Tingkat capaian dalam kategori belum berkembang (BB) menunjukkan ada kemajuan yakni menjadi 5 anak atau setara dengan 33%, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak atau setara 20%, dan untuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat menjadi 3 anak setara 20% dan untuk kategori berkembang sangat baik (BSB) juga mengalami peningkatan menjadi 4 anak setara dengan 27%. Secara keseluruhan terdapat peningkatan dari 53% menjadi 67% perkembangan bahasa anak setelah dilakukannya pembelajaran siklus I.

Pada Siklus II presentase indikator pencapaian kemampuan bahasa anak yang belum berkembang terus mengalami penurunan yang berarti pembelajaran yang dilakukan membuahkan hasil yang maksimal. Dari hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini pada 15 anak didik, dapat diketahui bahwa anak yang belum berkembang menunjukkan ada kemajuan pesat yakni dari 5 anak pada Siklus I menjadi 3 anak atau setara dengan 20%, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak atau setara 7%, dan untuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat yang awalnya 3 anak menjadi 4 anak setara 27% dan untuk kategori berkembang sangat baik (BSB) juga mengalami peningkatan drastic yakni dari 4 anak menjadi 7 anak yang setara dengan 47%. Hasil pengamatan tersebut secara keseluruhan perkembangan bahasa anak sudah berkembang sebanyak 80%.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa metode menyanyi mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Melalui metode menyanyi anak dapat secara ekspresif dan aktif menunjukkan mimik wajah dan kemampuan menangkap bahasa dengan optimal. Dengan menyanyi sebagai metode pembelajaran dalam mengembangkan bahasa anak pada Kelompok A TK Masa Putra Bhakti Surabaya menunjukkan hasil perkembangan yang sangat baik.